

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah lalu, bahwa siswa Kelas X IPA-1 Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Tahun Pelajaran 2016/2017 dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh yang diberikan dalam pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan materi dimensi tiga. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebelum menggunakan pendekatan matematika realistik dengan menggunakan pre-test pada materi bangun ruang sisi datar adalah sekitar 21% siswa dengan kemampuan sangat kurang, 48% siswa dengan kemampuan kurang, 26% siswa dengan kemampuan cukup, 2% siswa dengan kemampuan baik dan 2% siswa dengan kemampuan pemecahan masalah sangat baik.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah menggunakan pendekatan matematika realistik dengan menggunakan post-test pada materi dimensi tiga adalah sekitar 2% siswa dengan kemampuan pemecahan masalah sangat kurang, 38% siswa dengan kemampuan pemecahan masalah kurang, 12% siswa dengan kemampuan pemecahan masalah cukup, 45% siswa dengan kemampuan pemecahan masalah baik, dan sekitar 2% siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika sangat baik.

3. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diberi pre-test atau belum menggunakan pendekatan matematika realistik lebih rendah dari kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diberi post-test atau pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik yaitu berturut-turut adalah 57,024 dan 69,762
4. Terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah menggunakan pendekatan matematika realistik, dan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, adapun pengaruh yang diberikan sebesar 51,82%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran dari peneliti adalah:

1. Diharapkan kepada kepala madrasah agar senantiasa membimbing dan memotivasi guru-guru terkhusus kepada guru matematika untuk meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar dengan memperhatikan kebutuhan siswa.
2. Kepada guru-guru umumnya dan terkhusus kepada guru matematika hendaknya berusaha agar dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan-pendekatan yang sesuai dan tidak hanya menyampaikan rumus-rumus matematika saja.
3. Kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh harus selalu semangat dalam belajar, terkhusus dalam belajar matematika. Karena

pada dasarnya matematika sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari.

4. Bagi peneliti, dalam penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah terjadi dalam penelitian ini, dan kepada peneliti yang lain agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian yang dilakukan.

